

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang negatif antara regulasi emosi dengan perilaku *cyberbullying*. Diperoleh nilai koefisien korelasi ( $r_{xy}$ ) antara regulasi emosi dengan perilaku *cyberbullying* sebesar  $-0,247$  ( $p < 0,050$ ). Hal ini menunjukkan bahwa regulasi emosi memiliki sumbangan terhadap perilaku *cyberbullying* pada remaja di Yogyakarta. Semakin tinggi regulasi emosi maka semakin rendah tingkat perilaku *cyberbullying* yang dimiliki remaja, sebaliknya semakin rendah regulasi emosi semakin tinggi tingkat perilaku *cyberbullying* yang dimiliki remaja.

Melalui hasil kategorisasi dapat diketahui bahwa sebagian besar remaja memiliki perilaku *cyberbullying* memiliki skor kategori sedang sebesar 55 orang (68,75%), sedangkan regulasi emosi remaja usia 12-22 tahun memiliki skor kategori sedang sebanyak 75 orang (93,75%) orang. Sumbangan efektif yang diberikan oleh variabel regulasi emosi adalah sebesar 6,1% terhadap perilaku *cyberbullying* dan sisanya 93,9% dipengaruhi oleh faktor lain.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil pembahasan, maka diajukan beberapa saran sebagai berikut:

## 1. Bagi Subjek

Subjek di wilayah Yogyakarta memiliki perilaku *cyberbullying* dalam kategori sedang, walaupun tergolong sedang memungkinkan untuk terjadinya peningkatan indikasi *cyberbullying* dimasa yang akan datang. Subjek dengan regulasi emosi yang tinggi dapat menurunkan dan menghindari perilaku *cyberbullying*, sehingga subjek dapat merespon permasalahan yang terjadi, sertabijak dalam penggunaan media sosial. Dengan adanya hal tersebut subjek diharapkan dapat mengendalikan perilaku negatif, dan dengan adanya tingkat kesadaran yang mengarahkan subjek pada perilaku yang tidak merugikan bagi dirinya sendiri maupun orang lain.

## 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang meneliti tentang variabel regulasi emosi agar dapat lebih mengkaji dalam jangkauan dan referensi yang lebih luas. Selain itu untuk peneliti yang ingin melakukan penelitian dengan tema yang sama dapat memilih faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi perilaku *cyberbullying*. Hal tersebut didasarkan (Gross & Thompson, 2007) ada hasil sumbangan efektif yang diberikan oleh variabel regulasi emosi adalah sebesar sebesar 0.061 yang menunjukkan bahwa variabel Regulasi Emosi pada Remaja memiliki kontribusi 6,1% terhadap Perilaku *Cyberbullying* dan sisanya 93,9 % dipengaruhi oleh faktor lain.